

DAFTAR PUSTAKA

1. BalafilRagaya Abd.R.,Dkk., 2013, **“Analisis Senyawa Triterpenoid pada Tingkat Kepolaran Pelarut dari Ekstark Air Buah Buncis (*Phaseolus vulgaris* L) “**, Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA, PRISMA SAINS, Vol.1.No 2.
2. AsriW., 2014, **“Peran Antioksidan bagi Kesehatan”**, Jurnal Biotek Medisiana Indonesia. Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Balitbangkes, Kemenkes RI. Vol.3.2, Hlm. 59-68.
3. Aristya E. V., dan Cempaka G. I.,2013, **“Karakterisasi Enam Varietas Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.)”** Berdasarkan Panduan Pengujian Individual, 28 Juni 2013, Balai Pengkajian Tekhnologi Pertanian, Semarang.
4. Lutfiah A. I., 2015, **“Profil Aktivitas Antioksidan, Kadar Fenol dan Flavonoid Total dalam Teh Hijau (*Camellia Sinensis*) yang Tumbuh di Tiga Perkebunan Jawa Barat”**, Jurusan Farmasi Poltekes Bandung, Bandung.
5. Sri W., 2016, **“Pemberian Ekstrak Etanol Buah Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.)untuk Menurunkan Kolesterol Total, Low Density Lipoprotein (LDL) dan Meningkatkan High Density Lipoprotein (HDL) pada Tikus Wistar Diet Tinggi Lemak”**, Jurnal Kimia 10, Jurusan Kimia FMIPA Universitas Udayana, Bukit Jimbaran, Bali, 1 Januari 2016, Hlm. 103-109.
6. Heyne K., 1987, **“Tumbuhan Berguna Indonesia”**, Jilid II, Badan Litbang Kehutanan, Jakarta.
7. Rukmana R., 1995, **“Seri Budi Daya Buncis”**, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, Hlm. 15-17.
8. Deputi Badan Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen, 2010, **“Acuan Sediaan Herbal”**, Edisi I , Badan POM RI, Jakarta, Vol.5, Hlm. 103.
9. Dirjen POM., 1989, **“Materia Medika Indonesia”**,Jilid V, Depkes RI, Jakarta, Hlm. 115.

10. Perry Lily M., **“Medicinal Plant of East and Southeast Asia”**, The MIT Press Cambridge Massachusetts and London, London, Hlm. 112.
11. Robinson T., 1995, **“Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi”**, terjemahan Kosasih Pandawinata, ITB, Bandung, Hlm. 57-59, 191-193.
12. Harbone, J. B., 1996, **“Metode Fitokimia Penentuan Cara Modern Menganalisis Tumbuhan”**, Penerjemah Kosasih Pandawinata & Iwang S. Soediro, Penerbit ITB, Bandung.
13. Kusmiyati, Mimin, Dkk., 2015, **“Aktivitas Antioksidan, Kadar Fenol Total dan Flavonoid Total dalam Teh Hijau (*Camellia Sinensis* (L.) O. Kuntze) Asal Tiga Perkebunan Jawa Barat”**, Jurnal Penelitian.
14. Winarsi, H., 2007, **“Antioksidan Alami dan Radikal Bebas”**, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
15. Dewoto H. R., 2007, **“Vitamin dan Mineral dalam Farmakologi dan Terapi”**, Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Percetakan Gaya Baru, Jakarta.
16. Molyneux, P., 2004, **“The Use of the Stable Free Radical Diphenylpicryl-hydrazyl (DPPH) for Estimating Antioxidant Activity”**, Songklanakarin J.Sci.Technol, Hlm. 26(2), 211-21.
17. Gandjar I. G., dan Abdul R., 2007, **“Kimia Farmasi Analisis”**, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Hlm. 36-40.
18. Depkes RI, 2000, **“Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat”**, Depkes RI Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan & Direktorat Pengawasan Obat Tradisional, Jakarta, Hlm. 9-12.
19. Dirjen POM, Depkes RI, 1989, **“Materia Medika Indonesia”**, Jilid VI, Depkes RI, Jakarta, Hlm. 321-337.
20. Halliwell, B., dan Gutteridge, J. M. C., 2000, **“Free Radical in Biology and Medicine”**, Edisi IV, Oxford University Press, New York.
21. Sundayana, Rostina., 2014, **“Statistik Penelitian Pendidikan”**, Penerbit Alfabeta, Bandung.

22. Widyastuti, N., 2010, **“Pengukuran Aktivitas Antioksidan dengan Metode CUPRAC, DPPH, dan FRAP serta Korelasinya dengan Fenol, Flavonoid pada Enam Tanaman, (Skripsi),** Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Hlm. 1-31.
23. Rahmawati, A., 2009, **“Kandungan Fenol Total Ekstrak Buah Mengkudu (Skripsi)”,**Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta.



LAMPIRAN 1

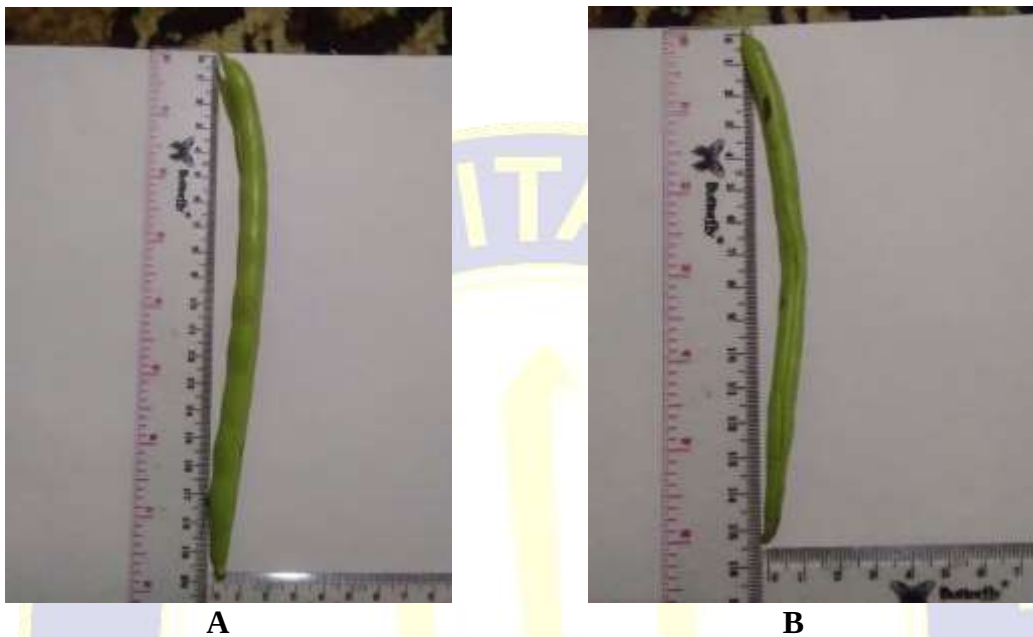
TANAMAN UJI BUAH BUNCIS (*Phaseolus vulgaris* L.)



Gambar 4.1 Tanaman buah buncis

LAMPIRAN 2

TANAMAN UJI MAKROSKOPIK BUAH BUNCIS (*Phaseolus vulgaris* L.)



Gambar 4.2 Hasil uji makroskopik tanaman buncis varietas lokal dan buncis varietas tewe

Keterangan :

- | | |
|--------------|---------------------------------------|
| A | = Buncis varietas lokal |
| B | = Buncis varietas tewe |
| Warna | = Lokal (ijo muda) ; Tewe (ijo muda) |
| Bau | = Seperti bau kacang-kacangan |
| Rasa | = Rasa manis |
| Ukuran p x l | = Lokal = panjang 19,5 cm, lebar 1 cm |
| | Tewe = panjang 15,5 cm, lebar 0,7 cm |

LAMPIRAN 3

DETERMINASI TANAMAN UJI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 341/11.CO2.2/PL/2017.
Hal : Determinasi tumbuhan

25 Januari 2017.

Kepada yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42 B Tarogong kaler
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 008/F.MIPA-UNIGA/I/2017 tanggal 7 Januari 2017 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan kacang buncis yang dibawa oleh Sdr. Anisa Siti N. (NPM : 2404113055), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Anak kelas	: Rosidae
Bangsa	: Fabales
Nama suku / familia	: Papilionaceae / Fabaceae
Nama jenis / species	: <i>Phaseolus vulgaris</i> L.
Sinonim	: <i>Phaseolus esculentus</i> Salisb.
Nama umum	: Common bean (Inggris), kacang merah, buncis (Indonesia), kacang beureum (Sunda).
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java Volume I. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp : 639 2. Smartt, J. 1992. <i>Phaseolus vulgaris</i> L. In : van der Maesen, L.J.G. & Somaatmadja, S. (Eds.) Plant Resources of South-East Asia No 1 Pulses. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp : 60-63. 3. Ochse, J.J. & Bakhuizen van den Brink, R.C. 1931. Vegetables of the Dutch East Indies, English edition of "Indische Groenten". Printed and Edited by Archipel Drukkerij Buitenzorg-Java. pp: 418 – 420. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp.Xiii - Xviii.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Sumberdaya,

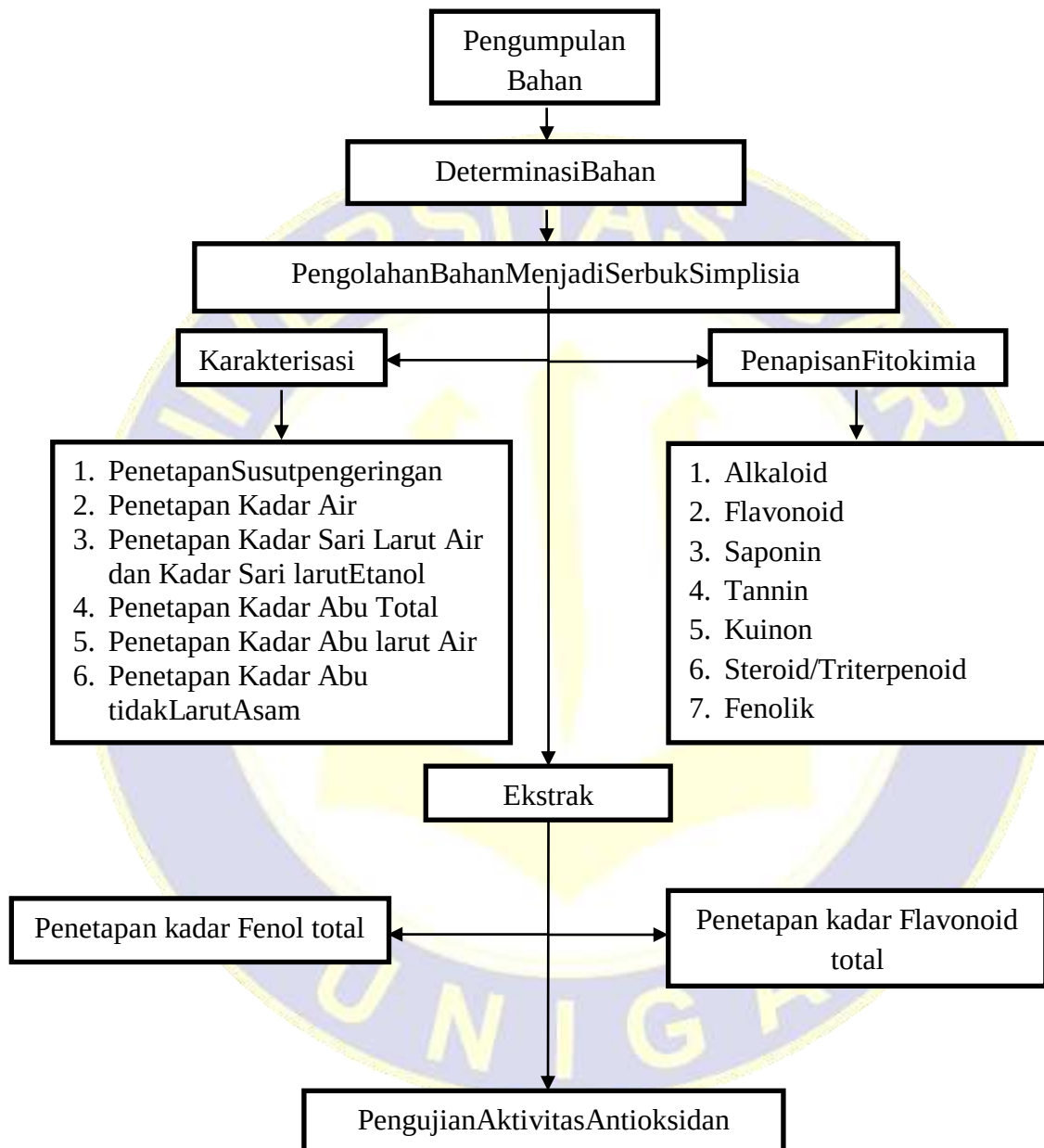
Dr. Iriawati
NIP. 196205071988032001

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar 4.3 Determinasi tanaman uji

LAMPIRAN 4

ALUR KERJA PENELITIAN



Gambar 4.4 Bagan alir penelitian